

**PENGUNGKAPAN RISIKO
UNTUK TRANSAKSI KONTRAK
BERJANGKA**

Dokumen Pemberitahuan Adanya Risiko ini disampaikan kepada Anda sesuai dengan Pasal 50 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

Maksud dokumen ini adalah memberitahukan bahwa kemungkinan kerugian atau keuntungan dalam perdagangan Kontrak Berjangka bisa mencapai jumlah yang sangat besar. Oleh karena itu, Anda harus berhati-hati dalam memutuskan untuk melakukan transaksi, apakah kondisi keuangan Anda mencukupi.

1. Perdagangan Kontrak Berjangka belum tentu layak bagi semua investor. Anda dapat menderita kerugian dalam jumlah besar dan dalam jangka waktu singkat. Jumlah kerugian uang dimungkinkan dapat melebihi jumlah uang yang pertama kali Anda setor (Margin awal) ke Pialang Berjangka Anda.

Anda mungkin menderita kerugian seluruh Margin dan Margin tambahan yang ditempatkan pada Pialang Berjangka untuk mempertahankan posisi Kontrak Berjangka Anda.

Hal ini disebabkan Perdagangan Berjangka sangat dipengaruhi oleh mekanisme leverage, dimana dengan jumlah investasi dalam bentuk yang relatif kecil dapat digunakan untuk membuka posisi dengan aset yang bernilai jauh lebih tinggi. Apabila Anda tidak siap dengan risiko seperti ini, sebaiknya Anda tidak melakukan perdagangan Kontrak Berjangka.

**RISK DISCLOSURES
FOR FUTURES CONTRACT
TRANSACTIONS**

This Risk Notification document is submitted to you in accordance with Article 50 paragraph (2) of Law Number 32 of 1997 concerning Commodity Futures Trading as amended by Law Number 10 of 2011 concerning Amendments to Law Number 32 of 1997 concerning Trading Commodity Futures.

The purpose of this document is to inform you that possible losses or gains in trading Futures Contracts can reach very large amounts. Therefore, you must be careful in deciding to make a transaction, whether your financial condition is sufficient.

1. Trading Futures Contracts is not necessarily feasible for all investors. You can suffer huge losses in a short period of time. The amount of money loss is possible to exceed the amount of money you first deposited (Initial Margin) to your Futures Broker.

You may suffer a loss of all Margin and additional Margin placed with the Futures Broker to maintain your Futures Contract position.

This is because Futures Trading is strongly influenced by the leverage mechanism, where a relatively small amount of investment can be used to open positions with assets of much higher value. If you are not prepared for this kind of risk, you should not trade Futures Contracts.

2. Perdagangan Kontrak Berjangka mempunyai risiko dan mempunyai kemungkinan kerugian yang tidak terbatas yang jauh lebih besar dari jumlah uang yang disetor (Margin) ke Pialang Berjangka. Kontrak Berjangka sama dengan produk keuangan lainnya yang mempunyai risiko tinggi, Anda sebaiknya tidak menaruh risiko terhadap dana yang Anda tidak siap untuk menderita rugi, seperti tabungan pensiun, dana kesehatan atau dana untuk keadaan darurat, dana yang disediakan untuk pendidikan atau kepemilikan rumah, dana yang diperoleh dari pinjaman pendidikan atau gadai, atau dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Berhati-hatilah terhadap pernyataan bahwa Anda pasti mendapatkan keuntungan besar dari perdagangan Kontrak Berjangka. Meskipun perdagangan Kontrak Berjangka dapat memberikan keuntungan yang besar dan cepat, namun hal tersebut tidak pasti, bahkan dapat menimbulkan kerugian yang besar dan cepat juga. Seperti produk keuangan lainnya, tidak ada yang dinamakan "pasti untung".

4. Disebabkan adanya mekanisme leverage dan sifat dari transaksi Kontrak Berjangka, Anda dapat merasakan dampak bahwa Anda menderita kerugian dalam waktu cepat. Keuntungan maupun kerugian dalam transaksi Kontrak Berjangka akan langsung dikredit atau didebet ke rekening Anda, paling lambat secara harian. Apabila pergerakan di pasar terhadap Kontrak Berjangka menurunkan nilai posisi Anda dalam Kontrak Berjangka, Anda diwajibkan untuk menambah dana untuk pemenuhan kewajiban Margin ke Pialang Berjangka. Apabila rekening Anda berada dibawah minimum Margin yang telah ditetapkan Lembaga Kliring Berjangka atau Pialang Berjangka, maka posisi Anda dapat dilikuidasi pada saat rugi, dan Anda wajib menyelesaikan defisit (jika ada) dalam rekening Anda.

5. Pada saat pasar dalam keadaan

2. Trading Futures Contracts carries risks and has the possibility of unlimited losses which are much greater than the amount of money deposited (Margin) to the Futures Broker. Futures contracts are the same as other financial products that have a high risk, you should not risk funds that you are not prepared to suffer losses, such as retirement savings, health funds or funds for emergencies, funds provided for education or home ownership, funds obtained from educational loans or pawns, or funds used to meet daily needs.

3. Be wary of statements that you will definitely benefit greatly from trading Futures Contracts. Although Futures Contract trading can provide large and fast profits, it is not certain, it can even cause large and fast losses as well. Like other financial products, there is no such thing as a "sure profit".

4. Due to the leverage mechanism and the nature of Futures Contract transactions, you can feel the impact that you suffer losses in a short time. Profits or losses in Futures Contract transactions will be directly credited or debited to your account, at the latest on a daily basis. If the movement in the market towards Futures Contracts reduces the value of your position in Futures Contracts, you are required to add funds to fulfill Margin obligations to Futures Brokers. If your account is below the minimum Margin set by the Futures Clearing House or Futures Broker, then your position can be liquidated at the time of loss, and you are required to settle the deficit (if any) in your account.

5. When the market is under certain

tertentu, Anda mungkin akan sulit atau tidak mungkin melikuidasi posisi. Pada umumnya Anda harus melakukan transaksi offset jika ingin melikuidasi posisi dalam Kontrak Berjangka. Apabila Anda tidak dapat melikuidasi posisi Kontrak Berjangka, Anda tidak dapat merealisasikan keuntungan pada nilai posisi tersebut atau mencegah kerugian yang lebih tinggi. Kemungkinan tidak dapat melikuidasi dapat terjadi, antara lain: jika perdagangan berhenti dikarenakan aktivitas perdagangan yang tidak lazim pada Kontrak Berjangka atau subjek Kontrak Berjangka, terjadi kerusakan sistem pada Bursa Berjangka atau Pialang Berjangka, atau posisi Anda berada dalam pasar yang tidak likuid. Bahkan apabila Anda dapat melikuidasi posisi tersebut, Anda mungkin terpaksa melakukannya pada harga yang menimbulkan kerugian besar.

6. Pada saat pasar dalam keadaan tertentu, Anda mungkin akan sulit atau tidak mungkin mengelola risiko atas posisi terbuka Kontrak Berjangka dengan cara membuka posisi dengan nilai yang sama namun dengan posisi yang berlawanan dalam kontrak bulan yang berbeda, dalam pasar yang berbeda atau dalam "subjek Kontrak Berjangka" yang berbeda. Kemungkinan untuk tidak dapat mengambil posisi dalam rangka membatasi risiko yang timbul, contohnya: jika perdagangan dihentikan pada pasar yang berbeda disebabkan aktivitas perdagangan yang tidak lazim pada Kontrak Berjangka atau "subjek Kontrak Berjangka".

7. Anda dapat diwajibkan untuk menyelesaikan Kontrak Berjangka dengan penyerahan fisik dari "Subjek Kontrak Berjangka". Jika Anda mempertahankan posisi penyelesaian fisik dalam Kontrak Berjangka sampai hari terakhir perdagangan berdasarkan tanggal jatuh tempo Kontrak Berjangka, Anda akan diwajibkan menyerahkan atau menerima penyerahan "subjek Kontrak Berjangka" yang dapat mengakibatkan adanya penambahan biaya. Pengertian penyelesaian dapat berbeda untuk suatu Kontrak Berjangka dengan Kontrak

circumstances, you may find it difficult or impossible to liquidate a position. In general, you have to make an offsetting transaction if you want to liquidate your position. If you cannot liquidate your position, you cannot realize a profit at the value of that position or prevent a higher loss. The possibility of not being able to liquidate can occur, among others: if trading stops due to unusual trading activities, there is a system malfunction with the Futures Broker, or your position is in an instrument that is subject to low liquidity. Even if you are able to liquidate the position, you may be forced to do so at a price that incurs heavy losses.

6. When the market is under certain conditions, you may find it difficult or impossible to manage the risk of an open position on Futures Contracts by opening positions with the same value but with opposite positions in different month contracts, in different markets or in different "Subject Futures Contracts. The possibility of not being able to take a position in order to limit the risks that arise, for example: if trading is stopped on a different market due to unusual trading activities in Futures Contracts or "subject Futures Contract".

7. You may be required to complete the Futures Contract by physical delivery of the "Subject Future Contract". If you maintain a physical settlement position in the Futures Contract until the last day of trading based on the maturity date of the Futures Contract, you will be required to submit or accept the delivery of "Subject Future Contract" which may result in additional costs. The definition of settlement may be different for a Futures Contract with other Futures Contracts or a Futures Exchange with other Futures Exchanges. You should look carefully at the

Berjangka lainnya atau suatu Bursa Berjangka dengan Bursa Berjangka lainnya. Anda harus melihat secara teliti mengenai penyelesaian dan kondisi penyerahan sebelum membeli atau menjual Kontrak Berjangka.

8. Anda dapat menderita kerugian yang disebabkan kegagalan sistem informasi.

Sebagaimana yang terjadi pada setiap transaksi keuangan, Anda dapat menderita kerugian jika amanat untuk melaksanakan transaksi Kontrak Berjangka tidak dapat dilakukan karena kegagalan sistem informasi di Bursa Berjangka, penyelenggara maupun sistem informasi di Pialang Berjangka yang mengelola posisi Anda. Kerugian Anda akan semakin besar jika Pialang Berjangka yang mengelola posisi Anda tidak memiliki sistem informasi cadangan atau prosedur yang layak.

9. Semua Kontrak Berjangka mempunyai risiko, dan tidak ada strategi berdagang yang dapat menjamin untuk menghilangkan risiko tersebut. Strategi dengan menggunakan kombinasi posisi seperti spread, dapat sama berisiko seperti posisi long atau short. Melakukan Perdagangan Berjangka memerlukan pengetahuan mengenai Kontrak Berjangka dan pasar berjangka.

10. Strategi perdagangan harian dalam Kontrak Berjangka dan produk lainnya memiliki risiko khusus. Seperti pada produk keuangan lainnya, pihak yang ingin membeli atau menjual Kontrak Berjangka yang sama dalam satu hari untuk mendapat keuntungan dari perubahan harga pada hari tersebut ("day traders") akan memiliki beberapa risiko tertentu antara lain jumlah komisi yang besar, risiko terkena efek pengungkit ("exposure to leverage"), dan persaingan dengan pedagang profesional. Anda harus mengerti risiko tersebut dan memiliki pengalaman yang memadai sebelum melakukan perdagangan harian ("day trading").

11. Menetapkan amanat bersyarat, seperti

settlement and delivery conditions before buying or selling a Futures Contract.

8. You may suffer losses due to failure of the information system.

As happens in every financial transaction, you can suffer losses if the order to carry out Futures Contract transactions cannot be carried out due to failure of the information system at the Futures Exchange, the organizer or the information system at the Futures Broker that manages your position. Your losses will be even greater if the Futures Broker managing your position does not have a backup information system or proper procedure.

9. All Futures Contracts have risks, and no trading strategy can guarantee to eliminate these risks.

Strategies using a combination of positions, such as spreads, can be just as risky as long or short positions. Conducting Futures Trading requires knowledge of Futures Contracts and the futures market.

10. Day trading strategies in Futures Contracts and other products have special risks.

As with other financial products, parties who want to buy or sell the same Futures Contract in one day to benefit from price changes on that day ("day traders") will have certain risks, including large commission amounts, the risk of being exposed to leverage effects. ("exposure to leverage"), and competition with professional traders. You must understand these risks and have sufficient experience before making day trades ("day trading").

11. Setting conditional orders, such as

Kontrak Berjangka dilikuidasi pada keadaan tertentu untuk membatasi rugi (stop loss), mungkin tidak akan dapat membatasi kerugian Anda sampai jumlah tertentu saja. Amanat bersyarat tersebut mungkin tidak dapat dilaksanakan karena terjadi kondisi pasar yang tidak memungkinkan melikuidasi Kontrak Berjangka.

12. Anda harus membaca dengan seksama dan memahami Perjanjian Pemberian Amanat dengan Pialang Berjangka Anda sebelum melakukan transaksi Kontrak Berjangka.

13. Pernyataan singkat ini tidak dapat memuat secara rinci seluruh risiko atau aspek penting lainnya tentang Perdagangan Berjangka. Oleh karena itu Anda harus mempelajari kegiatan Perdagangan Berjangka secara cermat sebelum memutuskan melakukan transaksi.

14. Dokumen Pemberitahuan Adanya Risiko (Risk Disclosure) ini dibuat dalam Bahasa Indonesia.

Futures Contracts being liquidated under certain circumstances to limit losses (stop loss), may not be able to limit your losses to a certain amount. The conditional mandate may not be carried out due to market conditions that do not allow liquidating Futures Contracts.

12. You must read carefully and understand the Mandate Granting Agreement with your Futures Broker before making any Futures Contract transactions.

13. This brief statement cannot detail all the risks or other important aspects of Futures Trading. Therefore you should study Futures Trading activities carefully before deciding to make a transaction.

14. This Risk Disclosure Document is made in Indonesian.